PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA EMPAKAN KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN SINTANG

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

BENEDIKTA APRILIANA DARMAWANI
NIM. B1011221053

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Benedikta Apriliana Darmawani
NIM	:	B1011221053
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 7 September 2026

Benedikta Apriliana Darmawani

NIM. B1011221053

PENANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Benedikta Apriliana Darmawani
NIM	:	B1011221053
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Tanggal Ujian	:	30 Juni 2026
Judul TA	:	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Seluruh data dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara jujur dan sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta tidak mengandung unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika atau peraturan akademik Universitas Tanjungpura, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi yang saya tempuh.

Pontianak,7 September 2026

Benedikta Apriliana Darmawani

NIM. B1011221053

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang

Penanggung Jawab Yuridis

Benedikta Apriliana Darmawani

B1011221053

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Bustami, S.E., M.Si.	9/9/2026	
		NIP 196206121989031004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	3/09/2026	
		NIP 196404281989031004		
3.	Anggota Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR.	2/09/2026	
		NIP 196108241987031003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 10 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Benedikta Apriliana Darmawani
NIM	:	B1011221053
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Bustami, S.E., M.Si. NIP. 196206121989031004	21-5-2026	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan rahmat, anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Hj. Barkah. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nurul Bariyah. S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, masukan, pemikiran, bimbingan, semangat, serta dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik yang membangun serta masukan yang sangat mendetail sehingga tugas akhir yang ditulis dapat lebih baik lagi.
7. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. Selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya untuk para dosen di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah dengan tulus membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi belajar kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik, perpustakaan, tata usaha, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas segala bantuan dan pelayanan yang mempermudah kelancaran proses administrasi serta mendukung terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Yang teristimewa kepada kedua orang tercinta, Bapak Aja, A.Ma. Pd dan Ibu Hardiana, atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai sepanjang masa. Terimakasih atas kerja kerasnya, ketulusan, kesabaran, dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pak, terima kasih atas segala berkat, usaha dan kerja keras selama ini yang tidak pernah kurang Bapak berikan pada anak bungsu mu ini. Mama ku, terima kasih atas cinta dan ketulusan mu dalam hidupku, segala bentuk dukungan dan selalu memberikan ruang untuk tenang. Skripsi ini bukan hanya tentang perjuanganku, melainkan juga tentang kalian yang sangat luar biasa yang mengajarkanku bagaimana bentuk ketulusan, kesabaran, serta harapan. Terimakasih karena tidak pernah berhenti percaya pada anak bungsu kalian ini, dan tidak pernah memberikan amarah padaku disaat diriku sendiri sedang merasa gagal.
11. Kepada kakak kandung penulis tecinta Valeria Anggela, S.Kep., Ners. Yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta bantuan yang tidak pernah putus. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dalam menjalani kehidupan ini.
12. Kepada ponakan penulis yang amat penulis sayangi Isyava, terimakasih telah hadir dalam hidup penulis, sehingga penulis merasakan hidup penulis sangat berwarna karena penuh dengan canda tawa dan kebahagiaan serta panggilan "bibita" yang selalu penulis rindukan.

13. Kepada keluarga besar penulis atas segala doa, dukungan, dan apresiasi yang senantiasa diberikan. Terima Kasih telah menjadi tempat yang penuh dengan kehangatan serta kasih sayang yang penulis syukuri sepanjang masa.
14. Kepada partner penulis, Ade Firman Saputra yang hadir disetiap waktu, selalu menjadi rumah untuk pulang ditengah lelahnya selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang dan selalu memberikan dukungan sepanjang penulisan skirpsi ini, selalu memberikan semangat dan menjadi pendengar yang setia. Tetaplah menjadi partner yang selalu bertumbuh dalam cinta kasih dan selalu memberikan dukungan.
15. Kepada sahabat tercinta penulis, Anas, Loli, Lusia terima kasih karena tetap menjadi sahabat dari SMA hingga perkuliahan, dan selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama masa perkuliahan hingga akhirnya memperoleh gelar. Serta segala kebaikan, perhatian, dan tingkah lucu yang selalu membuat penulis terhibur ditengah tekanan tugas dan skripsi.
16. Kepada sahabat tercinta dirantauan, Dea, dan Pegi, Ellin terima kasih atas setiap momen kebersamaan selama masa perkuliahan sampai akhirnya kita sama-sama memperoleh gelar S.E. Bukan hanya sekedar teman kuliah, melainkan juga sebagai saudara tempat berkeluh kesah dan bertanya tentang perkuliahan. Dengan segala perhatian, dukungan, dan kebersamaan yang akan selalu penulis kenang sepanjang masa.
17. Kepada sahabat-sahabat penulis, Cici dan Novi terima kasih telah menjadi sahabat penulis dari maba, yang selalu memberikan dukungan, dan bantuan yang selalu penulis kenang sepanjang masa. Terima kasih karena kalian telah hadir di masa-masa penulis merasa berat menjalani masa studi di perantauan ini, setiap momen penting akan selalu penulis kenang selamanya.
18. Kepada teman-teman GAMEKA (Keluarga Mahasiswa Ekonomi Katolik) FEB UNTAN terima kasih telah memberikan pelajaran yang berharga dalam hidup penulis. Terutama kepada teman-teman GAMEKA angkatan 22 yang selalu memberikan canda tawa, kebahagian, serta momen-momen yang berarti selama

masa perkuliahan, sehingga penulis tidak merasa kesepian di rantauan. Terima kasih atas dukungan dalam menumbuhkan iman cinta kasih.

19. Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Terakhir terima kasih yang sedalam-dalamnya saya ucapkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena selalu bertahan sejauh ini, meskipun banyak rintangan, rasa lelah, dan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan dan bangkit lagi setiap kali jatuh, tetap menulis meski pikiran lelah, dan tetap percaya meski ragu dan takut gagal. Perjalanan ini memang tidak mudah, tetapi saya berhasil mencapai titik ini. Ini bukan hanya sekedar soal menyelesaikan skripsi, tetapi juga tentang mencintai dan memahami diri sendiri. Terima kasih telah menjadi versi terbaik untuk diri sendiri ditengah segala rasa ragu dan segala keterbatasan. Penulis mengawali pengerjaan skripsi ini diawali dengan "Tuhan Yesus baik, Tuhan Yesus bantu aku. Dalam Nama Tuhan Yesus" dan dengan penuh rasa syukur, penulis mengakhiri penulisan skripsi ini dengan "Terimakasih Tuhan Yesus, Tuhan Yesus Baik".

Pontianak,7 September 2026

Benedikta Apriliana Darmawani
NIM. B1011221053

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA EMPAKAN KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN SINTANG

[1]Benedikta Apriliana Darmawani
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the relationship between income, number of dependents, and education level and the household consumption expenditure of rubber farmers in Empakan Village, Kayan Hulu District, Sintang Regency. A quantitative descriptive approach was employed, involving 72 rubber farmers selected as respondents using Slovin's formula. Data were collected through questionnaires and interviews and subsequently analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS. The analysis results indicate that income and the number of dependents have a positive and significant effect on consumption expenditure. Meanwhile, education level shows a negative influence but does not have a significant effect. Collectively, the three variables significantly influence consumption expenditure, with the model explaining 81.9% of the variation in the dependent variable, based on the R^2 value.

Keywords: *Income, Number of Dependents, Education Level, Consumption Expenditure, Rubber Farmers.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keterkaitan pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan dengan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Empakan, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 72 petani karet sebagai responden yang ditentukan melalui perhitungan rumus Slovin. Informasi penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara kepada responden, kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis, pendapatan dan jumlah tanggungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi. Sementara itu, tingkat pendidikan menunjukkan arah pengaruh negatif, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi, dengan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 81,9% berdasarkan nilai R^2.

Kata kunci: Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Konsumsi, Petani Karet.

[1]b1011221053@student.untan.ac.id

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA EMPAKAN KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN SINTANG

Oleh: Benedikta Apriliana Darmawani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Petani karet adalah salah satu kelompok masyarakat yang menggantungkan sumber pendapatan utamanya dari hasil perkebunan karet. Pendapatan yang diperoleh petani kemudian digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pangan maupun nonpangan. Besarnya pengeluaran konsumsi setiap rumah tangga dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan, dan tingkat pendidikan kepala keluarga.

Pada penelitian ini, kondisi tersebut menjadi perhatian karena jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan, tetapi juga oleh jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin besar pula kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Selain itu, jumlah tanggungan dalam keluarga juga mempengaruhi pengeluaran konsumsi. Jumlah tanggungan yang lebih banyak cenderung meningkatkan kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga akan meningkatkan belanja konsumsi. Sementara itu, tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi pola pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dalam menentukan kebutuhan mana yang menjadi prioritas dalam pengeluaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang.

2. Permasalahan

Rumah tangga petani karet menghadapi ketidakpastian pengeluaran konsumsi akibat dari berapa pendapatan yang diterima setiap bulannya, lalu jumlah tanggungan dalam rumah tangga, serta tingkat pendidikan kepala keluarga yang akan menentukan seberapa besar konsumsi yang dapat dikeluarkan setiap bulannya.

3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama (simultan) terhadap jumlah pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Empakan.

4. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Empakan, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Dengan populasi dalam penelitian berjumlah 253 rumah tangga petani karet. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 72 responden. Responden merupakan petani karet yang tinggal di Desa Empakan, memiliki luas lahan minimal 1 hektare, memiliki tanggungan, dan pendapatan utamanya berasal dari usaha karet. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Variabel yang digunakan terdiri dari pendapatan (X1), jumlah tanggungan (X2), tingkat pendidikan (X3), dan jumlah pengeluaran konsumsi (Y). Pengeluaran konsumsi dalam penelitian mencakup pengeluaran konsumsi selama satu bulan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dan Excel, dengan analisis regresi linear berganda. Selain itu, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji-t, uji-F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi petani karet. Hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,910 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh petani karet, semakin besar pula pengeluaran konsumsi rumah tangga mereka.
2. Jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Empakan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,012 dan tingkat signifikansi 0,019 < 0,05. Ini berarti bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin besar pula kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi, sehingga mengakibatkan peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet.
3. Temuan selanjutnya menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan dua variabel sebelumnya. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik terhadap besaran pengeluaran konsumsi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,010 dan tingkat signifikansi 0,133 > 0,05. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan kepala rumah tangga, besaran pengeluaran konsumsi cenderung

semakin menurun. Namun, pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet secara signifikan.

4. Pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi petani karet. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan 81,9% variasi dalam pengeluaran konsumsi, sedangkan 18,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak tercakup dalam model penelitian.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, serta Tingkat Pendidikan terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Empakan. Ini berarti peningkatan pendapatan yang diterima petani karet akan diikuti oleh peningkatan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga. Hasil tersebut dibuktikan oleh hasil koefisien regresi sebesar 0,910 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.
2. Jumlah Tanggungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi. Jumlah tanggungan dalam keluarga yang semakin banyak, mengakibat kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi juga semakin tinggi. Hasil ini dibuktikan oleh koefisien regresi sebesar 0,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05.
3. Tingkat Pendidikan memiliki arah pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet. Hasil temuan ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,133 > 0,05. Kondisi ini menjelaskan jika tingkat pendidikan kepala keluarga makin tinggi, maka jumlah pengeluaran konsumsi cenderung mengalami penurunan. Namun pengaruh itu secara statistik tidak signifikan.
4. Secara simultan variabel Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 81,9% variasi dalam pengeluaran konsumsi, sementara 18,1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang berada di luar dari model penelitian.

b. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, rumah tangga petani karet di Desa Empakan sebaiknya mengelola pendapatan dengan lebih bijak dan menentukan prioritas dalam melakukan konsumsi**.** Pendapatan yang diterima petani dapat digunakan untuk berbagai keperluan, bukan hanya digunakan untuk kebutuhan harian, namun digunakan juga untuk keperluan lainnya seperti untuk menabung, menambah modal usaha, dan menunjang kegiatan produksi.

Selain itu, pemerintah Desa Empakan maupun pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada petani karet melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha, penyediaan sumber pendapatan tambahan di luar usaha karet, serta edukasi mengenai pengelolaan tanaman karet yang baik**.** Dengan demikian, petani tidak hanya bergantung pada pendapatan dari karet dan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Temuan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas kajian ini dengan memperhitungkan variabel lainnya yang berkaitan dengan konsumsi rumah tangga petani karet. Beberapa variabel dapat ditambahkan antara lain produksi karet, harga karet, luas lahan yang dimiliki, serta kondisi ekonomi rumah tangga lainnya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Pendapatan Petani 5
2.1.2 Jumlah Tanggungan Keluarga 5
2.1.3 Tingkat Pendidikan Rumah Tangga Petani Karet 6
2.1.4 Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet 6
2.2 Tinjauan Empiris 7
2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet 7
2.2.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet .. 7
2.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet ... 8
2.3 Kerangka Penelitian 8
2.4 Hipotesis Penelitian 9
3. METODE PENELITIAN 9
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 9
3.2 Metode dan Alat Analisis 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1 Hasil Penelitian 11
4.1.1 Karakteristik Responden 11
4.1.2 Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Pengeluaran Konsumsi 11
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 13
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 14
4.1.5 Uji Statistik 16
4.2 Pembahasan 18

4.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Empakan 18
4.2.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Empakan 18
4.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Empakan 19
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 20
5.1 Kesimpulan 20
5.2 Rekomendasi 20
DAFTAR RUJUKAN 21
LAMPIRAN 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sintang (ribu ton) Tahun 2021-2025 2
Tabel 2 Pekerjaan/Mata Pencaharian Desa Empakan 3
Tabel 3 Karakteristik Responden 11
Tabel 4 Pendapatan Petani Karet Per Bulan 11
Tabel 5 Jumlah Tanggungan Keluarga Perbulan 12
Tabel 6 Tingkat Pendidikan Responden 12
Tabel 7 Konsumsi Pangan dan Non Pangan Petani Karet 13
Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda 13
Tabel 9 Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas 14
Tabel 10 Hasil Uji t (Parsial) 16
Tabel 11 Hasil Uji f (Simultan) 17
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 9
Gambar 2 Grafik Sctterplot Uji Heterokedastisitas 15

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA EMPAKAN KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN SINTANG

[2]Benedikta Apriliana Darmawani
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the relationship between income, number of dependents, and education level and the household consumption expenditure of rubber farmers in Empakan Village, Kayan Hulu District, Sintang Regency. A quantitative descriptive approach was employed, involving 72 rubber farmers selected as respondents using Slovin's formula. Data were collected through questionnaires and interviews and subsequently analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS. The analysis results indicate that income and the number of dependents have a positive and significant effect on consumption expenditure. Meanwhile, education level shows a negative influence but does not have a significant effect. Collectively, the three variables significantly influence consumption expenditure, with the model explaining 81.9% of the variation in the dependent variable, based on the R^2 value.

Keywords: *Income, Number of Dependents, Education Level, Consumption Expenditure, Rubber Farmers.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keterkaitan pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan dengan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Empakan, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 72 petani karet sebagai responden yang ditentukan melalui perhitungan rumus Slovin. Informasi penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara kepada responden, kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis, pendapatan dan jumlah tanggungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi. Sementara itu, tingkat pendidikan menunjukkan arah pengaruh negatif, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengeluaran konsumsi, dengan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 81,9% berdasarkan nilai R^2.

Kata kunci: Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Konsumsi, Petani Karet.

[2]b1011221053@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia terus mengembangkan berbagai sektor dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup rakyatnya. Pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Warto *dalam* (Nurul, 2020) negara Indonesia begitu luas dengan sumber daya alam yang beragam, harusnya mampu memastikan kemakmuran dan kesejahteraan penduduk, khususnya penduduk di pedesaan. Namun, pada kenyataannya berbeda, sebagian masyarakat pedesaan terutama petani masih hidup dalam kemiskinan. Sebagai sektor primer, pertanian memiliki peran penting untuk mendorong agar ekonomi terus bertumbuh dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Petani akan merasakan manfaat dari pendapatan yang diperoleh dan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari pekerjaan di sektor pertanian (Saragih & Damanik, 2022).

Provinsi yang menjadi produsen karet di Indonesia salah satunya adalah Kalimantan Barat. Sebagian besar tanaman perkebunannya difokuskan pada produksi karet. Mayoritas masyarakatnya sebagian besar menyandang hidup dari keuntungan perkebunan karet terutama di wilayah pedesaan. Di Kabupaten Sintang, sektor pertanian adalah sektor utama yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, salah satunya melalui komoditas unggulan yaitu karet.

Tabel 1 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sintang (ribu ton) Tahun 2021-2025

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024	2025
Karet/*Rubber*	40.359,0	39.905,0	39.884,0	39.733,0	44.365,1
Kelapa/*Coconut*	342,1	34.210,0	265,5	267,8	272,4
Minyak Kelapa sawit/Crude *Palm oil*	-	-	939.360,7	50.023,5	51.504,0
Kopi/*Coffee*	82,0	83,0	76,1	76,1	79,7
Kakao/*Cocoa*	8,0	8,0	3,5	4,5	5,2
Lada/*Pepper*	1.010,0	1.047,0	938,7	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sintang Tahun 2026

Data pada tabel diatas mengenai produksi perkebunan rakyat di Kabupaten Sintang tahun 2021 hingga tahun 2025 komoditas karet masih menjadi produksi unggulan. Produksi karet tahun 2021 sebanyak 40.359,0 ribu ton, lalu 2022 sebanyak 39.905,0 ribu ton, 2023 sebanyak 39.884,0, hingga di tahun 2024 turun menjadi 39.733,0, namun di tahun 2025 produksi karet meningkat cukup signifikan menjadi 44.365,1 ribu ton. Kondisi ini menandakan bahwa di Kabupaten Sintang komoditas karet masih menjadi produksi tanaman yang unggul. Jenis tanaman lainnya seperti kelapa, minyak kelapa sawit, kopi, kakao, dan lada menunjukkan bahwa produksinya berfluktuasi. Produksi kopi cenderung stabil dibandingkan dengan tanaman lain, sedangkan kakao dan lada mengalami penurunan selama lima tahun terakhir.

Perubahan produksi perkebunan rakyat ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kondisi cuaca, produktivitas lahan, serta kondisi pasar.

Desa Empakan terletak di Kecamatan Kayan Hulu kabupaten Sintang, yang dimana sebagian besar masyarakatnya tetap bekerja sebagai petani karet dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama dalam memenuhi kegiatan mengkonsumsi rumah tangga. Tetapi selain bekerja sebagai petani karet ada juga masyarakat yang bekerja di bidang lain seperti sebagai tenaga pengajar PNS, wiraswasta/pedagang, karyawan swasta, serta buruh tukang.

Tabel 2 Pekerjaan/Mata Pencaharian Desa Empakan

Pekerjaan Penduduk	**Jumlah Orang**				
	2021	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Tenaga pengajar PNS	1	3	5	4	4
Wiraswasta/pedagang	28	20	11	7	14
Karyawan Swasta	54	26	17	34	30
Tukang	13	15	23	27	27
Petani Karet	276	289	274	262	253

Sumber: Kantor Desa Empakan Tahun 2025

Tabel 2 memperlihatkan jumlah penduduk sesuai jenis pekerjaan masyarakat di Desa Empakan selama lima tahun terhitung dari tahun 2021 hingga 2025. Tabel tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan mayoritas masyarakat di Desa Empakan adalah sebagai petani karet, meskipun jumlahnya yang berfluktuasi pada tahun 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021 jumlah petani karet yang tercatat sebanyak 276 orang, kemudian di tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 289 orang, namun di tahun 2023 jumlahnya menurun menjadi 274 orang petani karet, 262 orang di tahun 2024, hingga di tahun 2025 turun lagi menjadi 253 orang. Penurunan ini dikarenakan sebagian petani karet cenderung beralih ke pekerjaan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan.

Di sisi lain, pekerjaan yang lain juga berfluktuasi dan juga yang tetap atau tidak berubah. Tenaga pengajar PNS yang jumlahnya cenderung sedikit yang berada diangka 1 hingga 5 orang selama lima tahun terakhir. Selain itu, jumlah pekerja wiraswasta atau pedagang menurun dari tahun ke tahun, turun dari 28 pada tahun 2021 menjadi 7 pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 jumlah tersebut kembali

meningkat menjadi 14. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketidakstabilan pekerja wiraswasta/pedagang akan berdampak pada fluktuasi pendapatan yang diterima.

Jumlah karyawan swasta juga berfluktuasi selama lima tahun terakhir, tahun 2021 jumlahnya 54 orang turun menjadi 17 orang ditahun 2023, namun naik kembali ditahun 2025 sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta lapangan pekerjaan di daerah tersebut masih terbatas dan belum stabil.

Pekerjaan sebagai tukang juga mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir walaupun peningkatannya relatif kecil dimana pada tahun 2021 jumlahnya 4 sebanyak 13 orang kemudian meningkat sebanyak 27 orang ditahun 2025. Peningkatan jumlah pekerjaan sebagai tukang dapat dipicu oleh kebutuhan akan pembangunan atau perbaikan rumah masyarakat meningkat.

Petani karet terus bergantung pada mata pencaharian ini karena tidak ada peluang kerja di bidang lain. Meskipun penghasilan mereka tidak menentu, mereka tetap mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Karena perbedaan dalam penghasilan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan, masing-masing rumah tangga petani mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Menurut teori Keynes pendapatan yang dapat dibelanjakan akan menentukan konsumsi. *Marginal Propensity to Consume* (MPC) adalah perbandingan antara tingkat konsumsi terhadap pendapatan, jadi untuk mengukur tingkat konsumsi seseorang bisa menggunakan MPC. Hal ini karena tingkat konsumsi seseorang akan meningkat jika pendapatan meningkat dan tingkat konsumsi seseorang akan meningkat selama periode waktu tertentu (Amini & Rudiansyah, 2021).

Selain pendapatan, jumlah tanggungan juga dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani. Semakin banyak tanggungan, semakin besar kebutuhan rumah tangga yang dipenuhi. Selanjutnya, peran pendidikan tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan petani mengelola usaha taninya, tetapi juga dapat memengaruhi keputusan terkait pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga. Kualitas hidup masyarakat tercermin dari pencapaian pendidikan maupun kemampuan ekonomi, di mana kemampuan ekonomi tersebut terlihat jelas dari tingkat pendapatan. Menurut Amini & Rudiansyah (2021) tingkat pendidikan akan memperluas ragam konsumsi, sehingga memengaruhi besaran pengeluaran konsumsi.

Secara umum, perkebunan karet masih menjadi sektor yang produktif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Empakan. Pekerjaan sebagai petani karet masih dinilai lebih menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan hidup walaupun pendapatannya tidak stabil bagi masing-masing petani karet. Selain pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola konsumsi petani. Ketiga pengaruh ini saling berkaitan dalam menentukan besarnya kebutuhan konsumsi dan pengeluaran rumah tangga petani. Walaupun penelitian mengenai jumlah pengeluaran konsumsi petani sudah banyak dilakukan, kebaruan penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan variabel seperti pendapatan, jumlah

tanggungan, tingkat pendidikan, serta besaran pengeluaran konsumsi di Desa Empakan sebagai objek penelitian yang masih sedikit dilakukannya penelitian.